

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak (KKP) Indojasa Pratama

Pada awal berdiri Kantor Konsultan Pajak (KKP) ini merupakan gabungan dari Kantor Konsultan Pajak Drs. Edwin Suwandhy dan Rudianto Hertanto, SE, SH, Ak. yang terletak di JL. Banteng Utara 8 RT 07/05 Pandean Lamper, Gayamsari, Kota Semarang. Pada awal tahun 2007, KKP ini memutuskan berdiri sendiri dengan nama Kantor Konsultan Pajak (KKP) Indojasa Pratama yang dipimpin oleh Rudianto Hertanto, SE, SH, Ak. dan terletak di Jl. Beruang Raya no 36A Kecamatan Gayamsari, Kelurahan Gayamsari, Kota Semarang. KKP Indojasa Pratama telah mendapatkan izin Konsultan Pajak yang diberikan Direktorat Jendral Pajak (DJP) dengan ijin praktek No. SI/1712/PJ/2009. KKP Indojasa Pratama memiliki puluhan klien Wajib Pajak Badan dan ratusan klien Wajib Pajak Orang Pribadi yang berasal dari wilayah Kota Semarang maupun dari luar Kota Semarang. Sebagai Kantor Konsultan Pajak, KKP Indojasa Pratama membantu dan melayani klien di bidang akuntansi dan perpajakan seperti:

1. Jasa Akuntansi:
 - a. Sistem Akuntansi
 - b. Pembukuan/ Pencatatan
 - c. Penyusunan dan analisis Laporan Keuangan
 - d. Penyiapan Anggaran

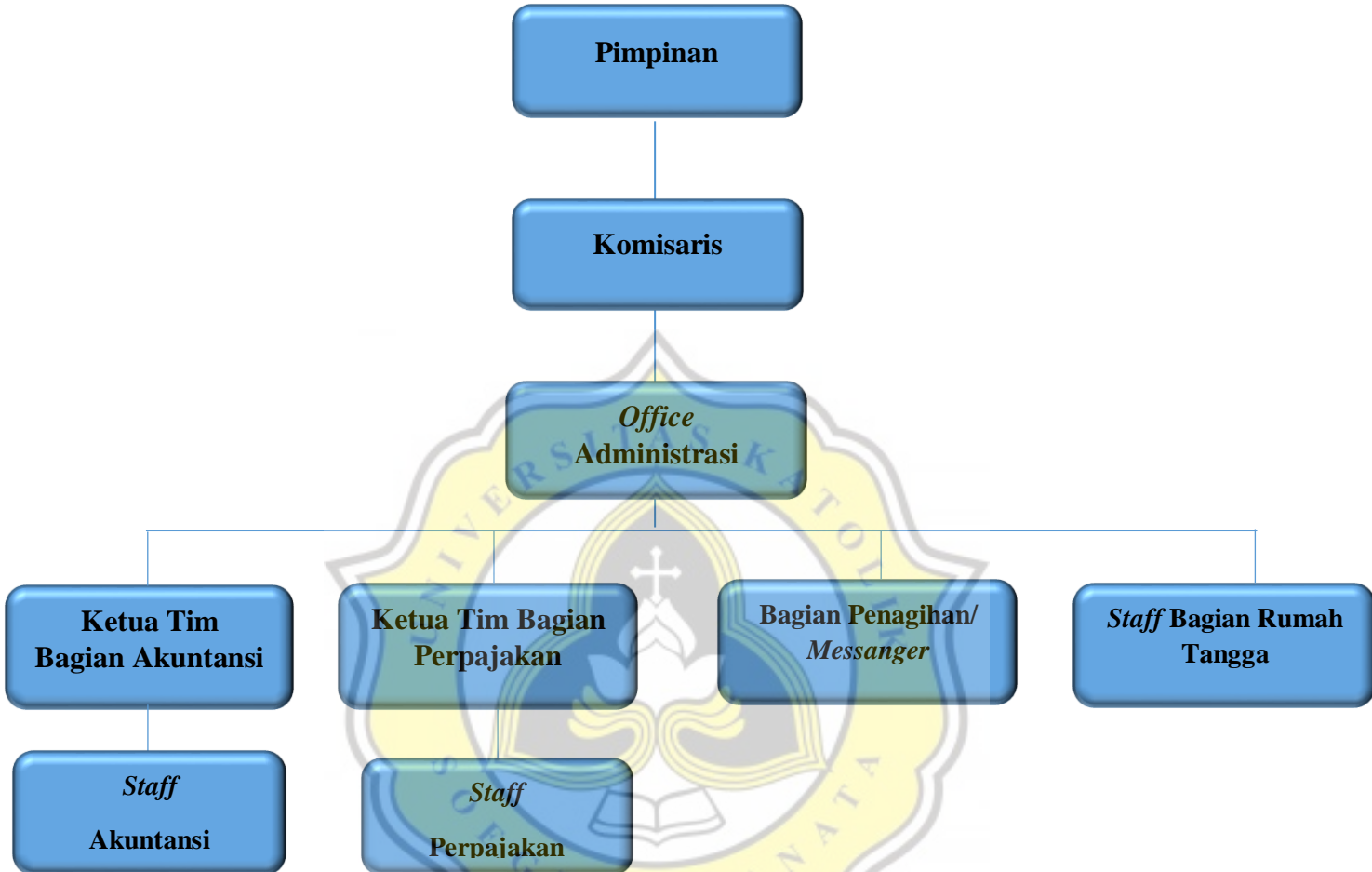
2. Jasa Perpajakan

- a. Jasa Penasihat Perpajakan (*Tax Advisor*)
- b. Jasa Administrasi Perpajakan (*Tax Administration Service*)
- c. Mendampingi Perusahaan dalam Pemeriksaan Pajak (*Tax Audit Assistance*)
- d. Jasa Keberatan dan Banding (*Tax Objection and Tax Appeal*)
- e. Restitusi Pajak (*Tax Refund*)
- f. Jasa Pelaporan Pajak Bulanan (*Tax Service*)

3.2 Struktur Organisasi dan *Job Description* Kantor Konsultan Pajak Indojasa Pratama

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi dalam menjalankan perusahaannya. Struktur organisasi berguna untuk mengetahui *job desk* orang yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut. *Job desk* merupakan tugas dan peran pekerja dalam bekerja agar mewujudkan tujuan perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi dan penjelasan pembagian tugas yang ada di Kantor Konsultan Pajak (KKP) Indojasa Pratama.

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi KKP Indojasa Pratama



Sumber: Kantor Konsultan Pajak Indojasa Pratama, 2019.

Pembagian tugas yang berada di KKP Indojasa Pratama sebagai berikut:

1. Pimpinan

Pimpinan KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kerjasama dengan *klien*.
- b. Memberikan konsultasi bagi *klien* yang membutuhkan bantuan perpajakan.

- c. Bertanggung jawab menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam KKP Indojasa Pratama.

2. Komisaris

Komisaris KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Melakukan pengawasan dan berkoordinasi dengan kepengurusan yang ada di KKP Indojasa Pratama.
- b. Mengamankan aset KKP Indojasa Pratama.
- c. Mengontrol dalam bidang keuangan KKP Indojasa Pratama.

3. Office Administrasi

Office administrasi KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Melakukan kunjungan ke *klien* sesuai jadwal yang diatur oleh pimpinan.
- b. Mencatat setiap hasil kunjungan pada buku kunjungan dan melaporkannya kepada pimpinan.

4. Ketua Tim Bagian Akuntansi

Ketua Tim Bagian Akuntansi KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Menginput data akuntansi berdasarkan dokumen yang diberikan *klien*.
- b. Bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaporan Laporan keuangan *klien*.

- c. Membantu bagian perpajakan dalam perekapan biaya-biaya perpajakan yang dikeluarkan *klien*.

5. Ketua Tim Bagian Perpajakan

Ketua Tim Bagian Perpajakan KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Meng-*input* data-data untuk perhitungan perpajakan baik pada SPT Masa, SPT Tahunan, maupun keperluan pajak *klien* lainnya.
- b. Menghitung pajak yang harus dibayar baik pada SPT Masa, SPT Tahunan, maupun keperluan pajak *klien* lainnya.

6. Bagian Penagihan/ *Messenger*

Bagian penagihan/ *messenger* KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Melakukan pengihan pajak dan *fee* tepat waktu berdasarkan jadwal yang sudah disusun.
- b. Melakukan pekerjaan menyeter tagihan *fee* titipan pajak dari *klien*.
- c. Melaporkan SPT Masa, SPT Tahunan dan kewajiban perpajakan lainnya dari *klien* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

7. *Staff* Bagian Rumah Tangga

Staff Bagian Rumah Tangga KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Mengurus keperluan rumah tangga yang ada di KKP Indojasa Pratama.
- b. Menjaga kebersihan dan keamanan di lingkungan tempat kerja KKP Indojasa Pratama.

8. *Staff* Akuntansi dan Perpajakan

Staff Akuntansi dan Perpajakan KKP Indojasa Pratama memiliki tugas dan peran untuk:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Ketua Tim.
- b. Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditugaskan oleh Ketua Tim.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan antara lain:

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung oleh penulis dari sumbernya atau data tersebut sudah diolah pihak lain.

Dalam laporan ini, data sekunder yang diperoleh berasal dari dokumen Tuan AZ antara lain SPT Tahunan Orang Pribadi, Surat Pemberitahuan Penggunaan Norma Perhitungan, PPh Pasal 25, Penghasilan Neto dan Pajak Atas Penghasilan di Luar Negeri, dan Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 29.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan antara lain:

a. Metode Kepustakaan

Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data, mengumpulkan data, dan mengolah data. Dalam pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, metode kepustakaan yang dilakukan penulis yaitu memperoleh berbagai data dari Undang-Undang, Peraturan Menteri Keuangan, buku, dan berbagai sumber elektronik lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan antara lain:

a. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dari segi perhitungan angka, mulai dari pengumpulan data sampai dengan menampilkan hasil perhitungan data. Dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis menggunakan metode ini untuk menganalisis perhitungan Pajak Penghasilan (PPh), perhitungan pajak kurang bayar, dan perhitungan sanksi administrasi karena adanya pembetulan.